

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Pada perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal terdapat 3 jalur kereta api yang berpapasan dengan 3 jalan dan terdapat 2 palang pintu yang hanya menutup 2 jalur jalan sehingga terdapat jalur yang berlawanan arah dan 1 jalan yaitu jalan anggrek tidak tertutup oleh palang pintu perlintasan.
- b. Banyaknya pelanggaran pengguna jalan pada perlintasan sebidang JPL 251 dengan jenis pelanggaran menerobos palang pintu perlintasan dan masuk ke jalur yang berlawanan arah tanpa adanya palang pintu perlintasan.
- c. Dari ketersediaan fasilitas perlengkapan dan kondisi lalu lintas pada perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal dapat dilakukan penanganan yang sesuai untuk meningkatkan keselamatan pada perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal ada dua cara yaitu rekomendasi jangka pendek dan rekomendasi jangka panjang. Untuk rekomendasi jangka pendek berupa penambahan dan pembaharuan rambu, marka dan rumble strip dan pengalihan arus dengan pengendara dari arah jalan Sultan Agung dilarang untuk masuk ke jalan Anggrek karena sangat berpotensi terjadinya kecelakaan. Untuk rekomendasi jangka panjang yaitu memperpanjang median menjadi 60 meter untuk mengurangi pelanggaran yang dapat menyebabkan risiko terjadinya kecelakaan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran pada perlintasan tersebut.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka/ untuk mengatasi permasalahan pada perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kebijakan khususnya Pemerintah Kota Tegal terkait penanganan perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal agar dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan yang melintasi perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal.
- b. Segera dilakukan perbaikan fasilitas dan penambahan perlengkapan jalan pada perlintasan sebidang pada JPL 251 Kota Tegal untuk mengurangi pelanggaran dan risiko terjadinya kecelakaan.
- c. Perlu dilakukan kajian atau penelitian lebih lanjut mengenai rekomendasi yang diusulkan agar lalu lintas pada perlintasan sebidang minim terjadi konflik lalu lintas antara kendaraan yang satu dengan kendaraan yang lain dan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan yang melintasi perlintasan sebidang JPL 251 Kota Tegal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, UU Kesehatan 2009 (2009). 1-6.
- Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 407 tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Lalu Lintas di Ruas Jalan Pada Potensi Kecelakaan di Perlintasan Sebidang Dengan Kereta Api
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara Jalur Kereta Api Dengan Jalan. Jakarta
- Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 770 tahun 2005 tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2014 tentang marka jalan. Jakarta
- Aswad, Y. 2013. Studi Kelayakan Perlintasan Sebidang antara Jalan Kereta Api dengan Jalan Raya. Sumatera Utara: Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil Volume 19.
- Miloudi, E., Koursi, E., & Bruyelle, J. L. 2016. Railway Accident Prevention and Infrastructure Protection.
- Road Safety Authority. 2016. Safety At Level Crossing. United Kingdom
- Subandono, Sentot. 2012. Analisis Resiko Kecelakaan Pada Kegiatan Pelayanan Sisi Udara Pesawat Udara di Bandara Soekarno-Hatta. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Indriany, Sylvia. 2013. Pengaruh Perlintasan Kereta Api Terhadap Kinerja Jalan Raya Citayam. Jakarta: Konferensi Nasional Teknik Sipil (Vol. 7).
- Putra, Estrada, W. 2009. Studi Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Di Perlintasan Sebidang Antara Jalan Rel Dengan Jalan Umum (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Di Jalan Kaligawe Kota Semarang). Semarang: Universitas Negeri Semarang

- Muzaki, A., Catur, A., Effendi, IM., Zulfikar, M.,& Aprianti, P. 2016. Redesain Perlintasan Sebidang Tirus Kota Tegal Dari Aspek Perbedaan Tinggi Jalan Dengan Rel. Kota Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- Kurniawan, H., Prasetyanto, E.,& Nurhakim R. 2014. Penggunaan Median Pada Perlintasan Sebidang Untuk Mengurangi Pelanggaran Pindah Lajur. Kota Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- Sitorus, P.F.,& Surbakti, S.M. 2013. Studi Pengaruh Perlintasan Sebidang Jalan Dengan Rel Kereta Api Terhadap Karakteristik Lalu Lintas (Studi Kasus : Perlintasan Kereta Api Jalan Sisingamangaraja) Medan
- Lafitri, D. 2019. Re-Design Median Dan Penerapan Yellow Box Pada Dua Perlintasan Sebidang Dalam Satu Ruas Jalan (Studi Kasus Jalan Kesambi Kota Cirebon), Kota Cirebon
- Ulfah, Marissa. (2017). *Mikrosimulasi Lalu Lintas pada Simpang Tiga dengan Software VISSIM*. Universitas Hasanuddin
- Irwan, Muhamad. (2019). *Evaluasi dan Koordinasi antar Simpang dengan Menggunakan Pendekatan Mikrosimulasi (VISSIM)*. Universitas Islam Indonesia